

**Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyyah Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**
Studi Kasus : Peserta Didik Kelas IX MTs PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang

Dian Kusuma Wardani^{1*}, Ahmad Syafiq Mujahid²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas KH A Wahab Hasbullah

*Email: dianwardani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of madrasah diniyah education on learning achievement on aqidah akhlak IX students in Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Malang. The type of research used in this research is quantitative research, namely using a one-sample t-test. The data source used in this study uses secondary data, namely student report cards for the aqidah akhlak subject. The subjects of this research were 26 students of class IX Ngijo Karangploso Malang. The results of this study indicate that there is an influence of madrasah diniyah education on the achievement of aqidahakhlak which is equal to Asymp. Sig (2-tailed) 0.000 < (alfa) 0.05. So that it can be said that there is an influence of madrasah diniyah education on learning achievement on aqidah akhlak IX students in Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

Keywords: *Madrasah Diniyah, Learning Achievement, Aqidah Akhlak*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Malang. Jenis penelitan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menggunakan uji t satu sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rapot peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa kelas IX Ngijo Karangploso Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap hasil prestasi aqidah akhlak yaitu sebesar Asymp. Sig (2-tailed) 0,000 < (alfa) 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

Kata Kunci: *Madrasah Diniyah, Prestasi Belajar, Aqidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam menjadi suatu disiplin ilmu yang menurut Pusat Kurikulum Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Nasih & Lilik, 2009). Prestasi belajar merupakan proses dari hasil belajar itu sendiri. Kamus Bahasa Indonesia mengartikan prestasi belajar adalah menguasai sebuah ilmu

pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh mata pelajaran tersebut. Belajar sendiri juga diartikan sebagai suatu proses individu seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya agar mendapatkan perubahan pada dirinya. Madrasah diniyah adalah madrasah yang mata pelajaran bermaterikan ilmu agama, yakni aqidah akhlak, fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu agama lain (Haedari & Ishomi, 2004). Pengertian Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga non formal yang menggunakan metode klasikal dengan seluruh mata pelajaran yang bermaterikan agama yang sedemikian padat dan lengkap sehingga memungkinkan para santri yang belajar di dalamnya lebih baik penguasaan terhadap ilmu agama. Prestasi berasal dari kata Belanda yaitu *pretitie* yang artinya hasil suatu pekerjaan. Suatu hasil pekerjaan seseorang yang telah dicapai itu merupakan prestasi dari orang tersebut.

Madrasah diniyah adalah pendidikan yang menerapkan pengajaran secara klasikal dan berusaha menanamkan Islam sebagai landasan hidup ke dalam diri para siswa untuk melahirkan ulama. Ilmu pengetahuan keagamaan, luas wawasan pengetahuan dan cakrawala pemikiran tetapi akan mampu pula mengetahui tututan zamannya dalam rangka pemecahan persoalan masyarakat (Buchori, 1994). Tujuan madrasah diniyah adalah agar seseorang siswa tidak hanya memperelajari materi pendidikan agama Islam yang diajarkan secara formal di sekolah tetapi mempunyai pengetahuan agama yang lebih luas yang tidak diajarkan di sekolah. Pada dasarnya madrasah diniyah merupakan salah satu sarana untuk (merealisasikan) mewujudkan, kenyataan tujuan pendidikan Islam, dimana pelaksanaan pendidikan nonformal tersebut diharapkan dapat membantu keberhasilan siswadalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Madrasah diniyah merupakan evolusi dari sistem belajar yang dilaksanakan di pesantren salafiyah, karena memang pada awal penyelenggaraannya berjalan secara tradisional, untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan “kitab kuning”(Haedari & Ishomi, 2004). Minimnya waktu pelajaran aqidahakhlak dan luasnya materiaqidah akhlaq maka peserta didik tidak hanya puas dengan ilmu yang didapatkan dari sekolah formal. Sebagai upaya untuk memaksimalkan pengetahuan agama yang dimiliki dan meningkatkan prestasi dalam bidang agama Islam peserta didik dianjurkan menambah usaha dengan mengikuti lembaga keagamaan tambahan. Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah merupakan jawaban atas harapan umat Islam di dalam menyalurkan putra putrinya untuk dapat lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan (Wahab, 2004).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ciyarti (2009), yang berjudul “Peran Madrasah Diniyah Nurul Anam dalam Pengembangan Islam di Desa Kranji Kecamatan Kedungwuni Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwas madrasah diniyah sebagai media pelestarian agama Islam, media pembentuk akhlakul karimah dan sebagai pilar pendidikan agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khusna (2014), dengan judul “Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah dan Orang Tua terhadap Karakter Anak “ (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis Desa Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan madrasah diniyah dan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter anak di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya maka peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh siswa yang mendapatkan pendidikan

madrasah diniyah terhadap pemahaman mata pelajaran akidah akhlak pada kelas IX Mts Darun Najah Malang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan alat uji statistik yaitu uji t satu sampel. Uji t satu sampel digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik Kelas IX MTs PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas adalah pendidikan madrasah diniyah dan variabel yang terikat adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada yaitu berupa data nilai raport mata pelajaran akidah akhlak. Berikut rumus uji t satu sampel. (Sugiyono, 2014)

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

keterangan :

t = uji t

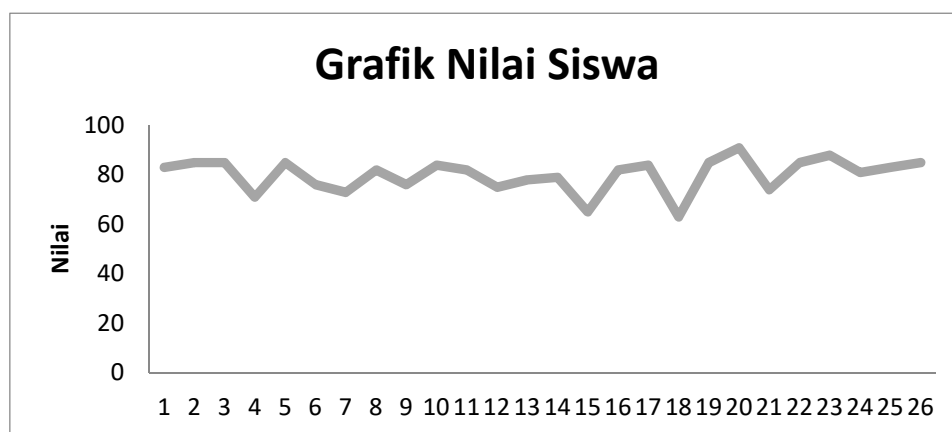
\bar{X} = rata-rata x_i

μ_0 =rata-rata yang diujikan

s =simpangan baku

n = banyak sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Grafik Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui sebaran nilai peserta didik Mts Darun Najah dari nilai mata pelajaran aqidah akhlaq. Dari grafik pada gambar 1 terlihat ada peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 91 dan ada peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebesar 63.

Asumsi normalitas data yaitu

H_0 : data menyebar mengikuti distribusi normal

H_1 : data menyebar tidak mengikuti distribusi normal

Uji normalitas data adalah salah satu syarat untuk bisa melakukan analisis parametrik yaitu uji t satu sampel. Sebelum menguji uji t maka data terlebih dahulu diuji apakah data tersebut menyebar mengikuti distribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

		Nilai
N		
Normal	Rata-rata	80.00
Parameter	Simpangan baku	6.753
	Absolut	.193
Nilai ekstrem	Positif	.153
	Negatif	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		.986
Signifikansi		.285

Dari hasil Tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,285 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas data terpenuhi sehingga uji t berpasangan (dependen) dapat digunakan. Pengujian hipotesis uji t satu sampel merupakan metode pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan. Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan suatu nilai rata-rata dengan nilai tertentu.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX

H_1 : ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX

Tabel 2. Deskriptif Data

	Rata-rata	N	Simpangan Baku
Pair 1			
Nilai	80.00	26	6.753

Pada tabel 2 terlihat bahwa banyak responden dalam penelitian ini sebanyak 26 peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik sebesar 80 yang mempunyai arti bahwa sebagian besar nilai peserta didik memiliki nilai 80 yang cukup baik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Sedangkan nilai simpangan baku sebesar 6.753

Tabel 3. Uji t satu sampel

t	db	Signifikansi	Perbedaan rata-rata	95% Selang Kepercayaan	
				Bawah	Atas
Nilai	7.551	.000	10.00	7.27	12.73

Pada tabel 3 hasil perhitungan nilai menggunakan uji t satu sampel mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Haida (2021) yaitu terdapat pengaruh yang positif antara program diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Banda Aceh, hal ini ditunjukkan oleh diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 dalam uji korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,220 yang termaksud dalam kategori rendah. Nelliraharti, Nurmalina & Fathiah (2020), melakukan penelitian dan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 2 Mesjid Raya, hal ini dibuktikan dengan H_0 ditolak. Didalam uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI dengan nilai korelasi sebesar 0,825. Hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI termasuk pada kategori sangat kuat. Dari kedua penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya didapatkan hasil yang sama yaitu ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IX Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Hal ini menunjukkan bahwa materi-materi yang ada pada madrasah diniyah sangat memberikan pengaruh pemahaman peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Sehingga nilai yang didapatkan peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak mempunyai rata-rata yang cukup baik yaitu 80 dan hasil uji t satu sampel juga menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran aqidah akhlak.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap prestasi belajar aqidah akhlak pada peserta didik kelas IX Madrasah Tsanawiyah PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan madrasah diniyah di Madrasah Tsanawiyah mempermudah guru dalam proses belajar mengajar serta mempermudah peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran aqidah akhlak. Materi yang diajarkan oleh guru dalam sekolah sebagai materi tambahan yang didapat oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Buchori M. (1994). *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Ciyarti. (2009). Peran Madrasah Diniyah Nurul Anam dalam Pengembangan Islam di Desa Kranji Kecamatan Kedungwuni Pekalongan. *Skripsi*. Semarang : Institut Agama Islam Wali Songo.
- diakses pada 10 Juli 2022 pukul 10.00 WIB
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4069/1/3105001%20%20Coverdll.pdf>

- Haedari A. & Ishom Elsaha. (2004). *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Haida, S. U. (2021). Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 7 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Araniry Darussalam. Diakses pada 20 Desember 2022 pukul 10.07 WIB <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18949/1/Syarifah%20Utari%20Haida,%20170201139,%20FTK,%20PAI,%20082311692305.pdf>
- Khusna Z. (2014). Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah dan Orang Tua terhadap Karakter Anak “ (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis Desa Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang). *Skripsi*. Salatiga. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Nasih A. M & Lilik Nur K. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nelliraharti, Nurmalina & Fathiah. (2020). Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar. *Journal of Education Science Vol. 06 No. 01 hal 34-53 April 2020*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab R. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Alfabeta